

## 4. DESKRIPSI OBJEK SEJENIS

### 4.1 Rumah Makan dan Kolam Pancing SAS (Surabaya)

Rumah makan dan kolam pancing SAS merupakan salah satu tempat wisata kuliner yang terdapat di Surabaya tepatnya di jalan Mulyosari bagian Surabaya timur. Letaknya yang berada di area jalan yang selalu ramai membuat tempat wisata kuliner ini selalu ramai dengan pengunjung. Dengan luas tanah 6000m<sup>2</sup> berdirilah café n resto yang bersebelahan dengan bengkel SAS dimana para costumers bengkel pun dapat memanjakan dirinya di Resto kami beserta keluarganya. Bertempat di lokasi yang sangat strategis, dimana di sekitarnya terdapat beberapa perumahan elite dan Universitas seperti Pakuwon City, Central Park, Galaxy Mall, ITS, Widya Kartika, YPPI, dsb. SAS café n resto merupakan salah satu icon kuliner di wilayah Surabaya Timur, dengan akses yang sangat mudah tentunya. Dengan gazebo-gazebo unik yang terbuat dari kayu Gelugu, sawah-sawah, serta kolam ikan yang ada di sekeliling resto, menambah suasana alam pedesaan semakin nyata. Disamping itu SAS melengkapi fasilitas bermain anak-anak yang menambah hubungan keluarga semakin dekat satu sama lainnya. Dan nuansa ini tidak bisa di jumpai di tempat lain.



Gambar 4.1. Area rumah makan lesehan SAS

Sumber : Simulasi SAS Cafe & Resto – Mulyosari Surabaya

Bangunan dibuat dengan berbentuk gazebo dengan menggunakan material alami, gaya desain yang unity satu sama lain memberikan kesan estetik pada

bangunan ini. Penggunaan material bambu menjadi sangat dominan baik dalam penerapan pada elemen dinding maupun lantainya.



Gambar 4.2. Area taman bermain anak dan kolam pancing SAS

Sumber : Simulasi SAS Cafe & Resto – Mulyosari Surabaya



Gambar 4.3. Area ruang makan duduk SAS

Sumber : Simulasi SAS Cafe & Resto – Mulyosari Surabaya

Terdapat area bermain anak yang tampak pada (gambar 4.2) yang menjadi kelebihan pada area rumah makan dan kolam pancing SAS ini, selain itu area ruang makan duduknya juga tersedia dengan kapasitas yang cukup besar, namun dengan tidak adanya plafon pada area ini memberikan kekurangan pada waktu siang hari dimana akan menyebabkan kondisi yang panas, karena secara langsung terkena sinar matahari.

#### 4.2 Resto Pemancingan Pring Oeloeng (Yogyakarta)



Gambar 4.4. Area Resto dan Pemancingan Pring Oeloeng Segoe Bamboe

Sumber : Resto Pemancingan Pring Oeloeng dan Café Djogja Malieveld

Resto pemancingan Pring Oeleng merupakan salah satu tempat wisata kuliner yang berada di Yogyakarta. Restoran dan pemancingan untuk keluarga, pacaran, reuni, mini *outbound*, dan juga ada menu masakan Belanda untuk dijadikan salah satu daya tarik pengunjung. Kolam dibagi tiga bagian, kolam utara dipergunakan untuk penampungan ikan yang siap dijaring dan langsung dimasak. Kolam tengah merupakan kolam utama sebagai pembentuk nuansa restoran kolam, karena di pinggir kolam inilah ditempatkan bilik-bilik ruang makan dg konsep lesehan dan langsung menghadap ke kolam. Sedangkan di tengah-tengah terdapat aula yg lumayan lebar/besar yg digunakan sbg ruang makan skala besar ataupun acara skala lebih besar. Kolam selatan (tepat di sudut jalan) merupakan kolam pemancingan yg bisa anda pergunakan untuk melepas kepenatan bersama keluarga/kolega anda sambil menunggu makanan dihidangkan.



Gambar 4.5. Area ruang makan Pring Oeloeng

Sumber : Resto Pemancingan Pring Oeloeng dan Café Djogja Malieveld

Terdapat elemen estetik berupa jembatan sebagai penghubung antar pondok resto yang satu ke pondok resto yang lainnya. Bentuk bangunan di dominasi dengan material bambu dengan nuansa alam yang sangat kuat di dalamnya, plafon di desain dengan menggunakan material jerami. Gambaran secara keseluruhan desain unity dan berkesan rapi, sehingga estetika pada bangunan ini tercapai dengan maksimal. Gaya desain dengan natural yang sangat baik karena selaras dengan alam.



Gambar 4.6. Area pintu masuk Pring Oeleng

Sumber : Resto Pemancingan Pring Oeloeng dan Café Djogja Malieveld

### 4.3 Rumah Makan Lesehan Mang Engking (Bali)



Gambar 4.7. Area Rumah Makan lesehan Mang Engking Bali

Sumber : *Gallery Bale Udang Mang Engking Bali*

Rumah makan lesehan Mang Engking adalah satu tempat wisata kuliner yang terletak di Bali, bangunan bersifat open space dengan nuansa alam dan udara yang sejuk. Terdapat Saung-saung yang terbuat dari Kayu dengan atap ijuk berjejer dikelilingi oleh balong (kolam ikan dan kolam pancing) yang cukup luas. Banguna bergaya joglo dengan material bambu menjadi dominan. Desain secara keseluruhan unity dan sangat baik karena selaras dengan alam. Memanfaatkan tanaman sebagai elemen estetik dan Mengkombinasikan warna – warna alam dengan sangat baik, seperti warna coklat tua hingga coklat muda yang menjadi nuansa warna dari rumah makan Mang Engking.



Gambar 4.8. Area pintu masuk rumah makan Mang Engking Bali

Sumber : *Gallery Bale Udang Mang Engking Bali*

Bangunan berbentuk simetri dengan gaya arsitektur rumah Jawa (Joglo). Tidak semua rumah makannya terbuka, terdapat juga ruang privat dimana ruang makannya bersifat tertutup sehingga menggunakan pencahayaan dan penghawaan secara buatan di dalamnya.



Gambar 4.9. Area ruang makan lesehan Mang Engking Bali  
Sumber : *Gallery Bale Udang Mang Engking Bali*

Dengan konstruksi bangunan dari bambu menjadikan nuansa alami yang sangat kuat Nampak pada rumah makan ini, lantai menggunakan parket kayu berwarna coklat tua sebagai alas untu berlesehan. Bentuk plafon di ekspos dengan menggunakan kerangka bambu dan jeram sebagai penutupnya. Namun terdapat juga bagian pondok yang tidak menggunakan plafon jerami. Pada umumnya bentuk bangunan berbentuk simetri.



Gambar 4.10. Tampak rumah makan lesehan Engking saat malam hari  
Sumber : *Gallery Bale Udang Mang Engking Bali*